

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

¹Ista Septina, ²Eni Rohaeni, ³Tati Heryati

^{1,2,3} Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: istaseptina@gmail.com

ABSTRACT

The limitation of student learning outcomes is a problem in this study, because learning outcomes are one of the benchmarks for the success of the learning process. This low learning outcome is influenced by several factors in the selection of the right learning model in accordance with basic competencies. The objectives of this study are (1) Differences in student learning outcomes using the Numbered Head Together (NHT) type of cooperative learning model in economics subjects at the initial backfill (pretest) and final measurement (posttest). (2) Differences in student learning outcomes using conventional models in economics subjects at the initial measurement (pretest) and the final measurement (posttest). (3) Differences in the learning outcomes of students who use the Numbered Head Together type cooperative learning model with those who use conventional learning models in economics subjects in the final assessment (posttest). The method used in this study is the assessment method with quasi experimental design. The results showed that: (1) There were differences in student learning outcomes using the Numbered Head Together Type Cooperative Learning Model in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). (2) There are differences in student learning outcomes using conventional methods in the initial measurement (pretest) and the final measurement (posttest). (3) The difference in student learning outcomes using the Numbered Head Together Type Cooperative Learning Model is higher than those using conventional methods in the final measurement (posttest).

Keywords: Cooperative Learning Model Type Numbered Head Together, Learning Out Comes

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah dalam penelitian ini, karena hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran ekonomi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (2) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional pada mata pelajaran ekonomi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (3) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi pada pengukuran akhir (*posttest*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (3) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* lebih tinggi dari pada yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*, Hasil Belajar

Cara sitasi: Septina, I., Rohaeni, E & Heryati, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (2), 553-558.

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya Sudjana (dalam Kunandar 2013:62). Bagi guru, hasil belajar dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi peserta didik hasil belajar berfungsi untuk mengukur apakah tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya mengalami peningkatan yang baik atau justru mengalami penurunan.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Hasil observasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai PTS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS

No	Kelas X	Jumlah siswa	KKM	Nilai Rata-rata	Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
					Jumlah siswa	Pesentase	Jumlah Siswa	Pesentase
1	IPS 1	36	75	68,4	10	27,78%	26	72,22%
2	IPS 2	36	75	69,4	5	13,89%	31	86,11%
3	IPS 3	36	75	74,4	8	22,22%	28	77,78%
4	IPS 4	36	75	72,4	6	16,67%	30	83,33%
Rata-rata		144	-	284,6 71,2	29 -	80,56% 20,14%	115 -	319,44% 79,86%

Sumber: Nilai PTS Kelas X SMA Negeri 2 Ciamis

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa dari ke – 4 kelas X IPS di SMAN 2 Ciamis dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, maka diperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa. Dilihat dari rata-rata terdapat hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM 79,86% lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang sudah mencapai KKM 20,14%.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih dianggap sulit dan kurang menarik, sehingga siswa dalam mata pelajaran ini banyak yang belum tuntas, siswa masih kesulitan dalam mengemukakan pendapat, kurang keberanian untuk bertanya, pasif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan komunikasi dua arah kurang optimal. Adanya permasalahan tersebut penulis berasumsi bahwa model pembelajaran yang dapat memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan semangat siswa untuk lebih aktif dan termotivasi lebih giat mengikuti proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Menurut Kagan (dalam Fathurrohman, 2016:82) "*Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas." Peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head* lebih mengedepankan aktivitas siswa dan menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa.

Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran ekonomi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (2) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional pada mata pelajaran ekonomi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (3) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi pada pengukuran akhir (*posttest*).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang telah digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan jenis desain *Nonequipalant Control Group Design*. Peneliti membagi kelas menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat digambarkan pada tabel :

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	Tes awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Sumber: Sugiyono (2014:116)

Variabel penelitian terdiri dari variabel Independen dan variabel dependen Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*. Sedangkan variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

(Z)

Tabel 3. Rata-Rata Nilai Pretest Kelas IPS SM Negeri 2 Ciamis

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata pretest
1	X IPS 1	36	62,30
2	X IPS 2	36	39,06
3	X IPS 3	36	56,55
4	X IPS 4	36	39,25

Sumber : SMA Negeri 2 Ciamis

Penelitian menggunakan teknik sampling berupa Sampling Purposive Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti melakukan pretest terhadap semua populasi yang ada.

Tabel 4. Rata-Rata Nilai Pretest Kelas IPS SM Negeri 2 Ciamis

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata pretest
1	X IPS 2	36	39,06
2	X IPS 4	36	39,25

Sumber : SMA Negeri 2 Ciamis

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *pretest* kelas X IPS 2 dan X IPS 4 tidak jauh berbeda dan memiliki hubungan yang homogen. Dengan demikian dapat ditentukan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 4 sebagai kelas kontrol.

Sumber data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Sedangkan sumber data sekunder dari dokumen nilai yang ada pada guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Ciamis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan (1) observasi secara langsung dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas X IPS. (2) Dokumentasi penelitian ini berupa nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Ciamis tahun ajaran 2021/2022 dan foto kegiatan pelaksanaan penelitian. (3) Tes hasil belajar, tes awal (*pretest*) dan soal tes akhir (*posttest*).

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah:

Uji Instrumen Penelitian

Berikut yang termasuk uji instrument penelitian yaitu:

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mengetahui validitas soal yang digunakan teknik korelasi product moment berikut:

Tabel 5. Hasil Uji validitas

No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,13	0,28	Tidak Valid
2	0,27	0,28	Tidak Valid
3	0,15	0,28	Tidak Valid
4	0,62	0,28	Valid
5	0,41	0,28	Valid
6	0,63	0,28	Valid
7	0,65	0,28	Valid
8	0,54	0,28	Valid
9	0,35	0,28	Valid
10	0,41	0,28	Valid
11	0,22	0,28	Tidak Valid
12	0,26	0,28	Tidak Valid
13	0,61	0,28	Valid
14	0,17	0,28	Tidak Valid
15	0,63	0,28	Valid
16	0,37	0,28	Valid
17	0,30	0,28	Valid
18	0,51	0,28	Valid
19	0,64	0,28	Valid
20	0,56	0,28	Valid

Sumber: perhitungan peneliti tahun 2022

Uji Realibilitas

Penelitian ini menggunakan rumus KR-20 yang menghasilkan koefisien reliabilitas yaitu sebesar 0,82 yang berarti bahwa instrumen penelitian ini termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. **Indeks Kesukaran Soal**

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Untuk menghitung besarnya indeks kesukaran digunakan rumus *proportion correct* (P) dengan hasil perhitungan dari 20 soal yang diujikan terdapat 3 butir soal dikategorikan sedang dan 17 butir soal dikategorikan mudah.

Daya Pembeda

Uji daya pembeda pada penelitian ini menghasilkan data dari 20 butir soal yang diujikan terdapat 2 butir soal dikategorikan baik 11 butir soal dikategorikan cukup dan 1 butir soal dikategorikan jelek.

Setelah melakukan uji instrumen penelitian, kemudian uji analisis data dilanjutkan dengan uji prasyarat statistik.

Uji Prasyarat Statistika

Berikut yang termasuk uji prasyarat statistic penelitian yaitu:

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah varian dari populasi memiliki nilai yang sama atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus uji t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,09 dan nilai t_{tabel} 1,67 maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut homogen sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan dalam analisis data statistic. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa chi kuadrat pada kelas eksperimen sebesar $3,32 < \chi^2$ kuadrat tabel sebesar 11,07 maka distribusi data dinyatakan normal. Kemudian hasil perhitungan chi kuadrat pada kelas kontrol sebesar $8,89 < \chi^2$ kuadrat tabel sebesar 11,07 maka distribusi data dinyatakan normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Analisis
A	26,98	1,66691	$26,98 > 1,66691$
B	19,58	1,66691	$19,58 > 1,66691$
C	6,54	1,66691	$6,54 > 1,66691$

Dari tabel Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk memperjelas hasil penelitian, dapat dilihat dari tabel hasil rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi hasil penelitian

Kelas	Hasil Belajar	t_{hitung}	t_{tabel}	Uji hipotesis
Eksperimen (X_1)	87,89	A. 26,9 8 B. 19,5	1,66691	Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Head</i>
Kontrol (X_2)	77,03	8 C. 6,54		<i>Together</i> dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sumber: perhitungan penulis tahun 2022

Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan ini menggambarkan bahwa siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik, dalam proses pembelajaran siswa aktif dan bertanggungjawab dalam kelompok atas tugasnya masing-masing.

Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Model pembelajaran konvensional dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran konvensional dapat digunakan pada mata pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Manajemen. Jika dibandingkan dengan kelas eksperimen maka pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional kurang optimal. Pada kelas eksperimen siswa merasa tertarik dan sangat antusias dalam proses pembelajaran karena model *Numbered Head Together* belum pernah diterapkan. Apabila dilihat dari sampel bahwa kedua kelas ini memiliki kemampuan yang hampir sama.

Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* lebih tinggi dari pada yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*). Hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan selisih. Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* yang berpusat pada siswa dan penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sama-sama meningkatkan hasil belajar, tetapi perbedaan hasil belajar siswa terjadi karena perbedaan pemahaman masing-masing siswa berbeda serta model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* belum pernah diterapkan sehingga siswa lebih antusias dan sangat tertarik mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).
- (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran

awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (3) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* lebih tinggi dari pada yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

(1) Dalam memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebaiknya guru mengenalkan alur atau langkah-langkahnya terlebih dahulu, menentukan waktu yang cermat, dan fasilitas (media) yang mendukung. (2) Dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Konvensional sebaiknya bapak/ibu guru memberikan tugas kepada setiap siswa. (3) Untuk materi manajemen sebaiknya bapak/ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Tipe *Numbered Head Together* (NHT). (4) Bagi yang beminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebaiknya menyesuaikan kompetensi dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua yang saya cintai dan saya banggakan, Bapak Tatang Sudrajat dan Ibu Atin Suaryatin, S.Pd beserta keluarga besar yang selalu mendo'akan, mendidik, membimbing, serta memberikan banyak dukungan baik moril maupun materil dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ciamis yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sumber Jurnal :

- Batubara, Fatima dan Sinulingga. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP pada Materi Getaran dan Gelombang. (online), Volume 2, Nomor 2 (<http://jurnal.unimed.ac.id>), diakses Desember 2021
- Fauhah, Homroul & Brilliant Rosy. 2021. Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. (Online), Volume 9, Nomor 2 (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>) diakses 4 Maret 2022
- Nabillah, Tasya & Agung Prasetyo Abadi. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*. (Online), Jilid 2, No 1c (journal.unsika.ac.id) diakses pada 21 Desember 2021
- Patah, Mayza, Pironanda dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. (online), Volume 7, No 3 (<http://www.ejournal.undiksha.ac.id>), diakses 24 Desember 2021
- Siregar, Faridah, Anum. 2009. Pengaruh Model Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan. (online), (<http://www.jurnal.unimed.ac.id>), diakses 24 Desember 2021